

**PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE DAN SELF CONTROL TERHADAP FINANCIAL
MANAGEMENT BEHAVIOR DALAM MEMANFAATKAN PELAYANAN BUY NOW
PAY LATER**

**Harfiahani Indah Rakhma Ningtyas, SST.,MSA
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisni ITB - Yadika Pasuruan
harfiahanityas21@gmail.com**

Abstrak

Masyarakat diberikan fasilitas dengan skema pembayaran yang lebih efektif dan efisien dalam kemudahan dan kecepatan belanja. Yang sering disebut saat ini adalah *Buy Now, Pay Later* (BNPL) yang memberikan fasilitas layanan keuangan dengan metode pembayara secara angsur tanpa menggunakan kartu kredit. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis *self control* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada memanfaatkan pelayanan *buy now pay later* di Jawa Timur periode 2019-2022. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 250 responden. menggunakan teknik *Non-Probability Sampling*. Hasil penelitian ini adalah *self control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada pengguna layanan *buy now buy later*. *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later*. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa konsumen melakukan *buy now buy later* juga bisa di lihat dari segi *self control*, *financial management behavior*, dan *financial attitude*.

ABSTRACT

Communities are provided with facilities with payment schemes that are more effective and efficient in terms of ease and speed of shopping. What is often referred to today is Buy Now, Pay Later (BNPL) which provides financial service facilities with the payment method in installments without using a credit card. The purpose of this study is to analyze self-control and financial attitudes towards financial management behavior in utilizing buy now pay later services in East Java for the 2019-2022 period. The measurement variable in this study uses an ordinal scale. The number of samples in this study is 250 respondents. using Non-Probability Sampling technique. The results of this study are that self control has a significant effect on financial management behavior in users of the buy now buy later service. Financial attitude has a significant effect on financial management behavior of users of the buy now pay later service. The conclusion of this study shows that consumers buy now buy later can also be seen in terms of self control, financial management behavior, and financial attitude.

PENDAHULUAN

Teknologi digital yang sudah memasuki era revolusi industri 4.0. Kehidupan di Indonesia yang berlangsung saat ini secara cepat dan dinamis terutama di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Aktivitas apa saja sudah dapat di permudahkan oleh berbagai media yang ditawarkan di internet. Manfaat dari teknologi ini banyak sekali memberikan dampak positif salah satunya yaitu terhadap cepatnya pembangunan ekonomi di Indonesia. Dengan adanya teknologi ini memberikan peluang untuk sektor perekonomian agar dapat menciptakan inovasi seperti *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* memberikan sinergi positif terhadap perubahan dalam kehidupan masyarakat Indonesia menjadi lebih efektif dan efisien dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari.

Penggunaan *Fintech* dilihat secara mata telanjang kisaran tahun 2015-2021 umumnya terjadi pada kota-kota besar seperti pusat kota. Namun, penulis menemukan beberapa informasi yang sudah di hitung dalam bentuk statistik oleh (Widarti, 2022), menyatakan bahwa terdapat kenaikan hingga 50% dalam tahun 2020-2021. Kepada Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jatim, Budi Hanoto menyatakan bahwa kenaikan tersebut dikarenakan beberapa faktor. Namun, yang paling memberikan dampak yaitu pandemi Covid-19 pada

tahun kemarin. Masyarakat secara tidak sadar sudah mulai menikmati *Fintech* dalam beraktivitas sehari-hari. Persentase tersebut dapat dilihat dalam pencatatan transaksi ekonomi dan keuangan digital pada beberapa tahun kemarin. Pada tahun kemarin transaksi uang elektronik yang mencapai Rp. 305,4 triliun atau dipersentasekan menjadi 50%. Dan prediksi pada tahun ini menjadi meningkat sekitar 17%.

(Bank Indonesia 2021). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada kategori pinjaman online di area Jawa Timur per Januari-Desember tahun 2021 mencatat total akumulasi pinjaman sebesar Rp. 1.754.11 triliun. Hingga pada tahun 2022 per Januari- Agustus akumulasi pinjaman sebesar 2.643,74 triliun. Pencapaian tersebut memberikan reaksi positif masyarakat Indonesia terutama di area Jawa Timur terhadap perkembangan *Fintech*, yang dapat memberikan dampak pada peningkatan inklusi keuangan di Indonesia. Pada saat ini masyarakat dimanjakan untuk aktivitas dalam belanja menggunakan *marketplace*. Masyarakat diberikan fasilitas dengan skema pembayaran yang lebih efektif dan efisien dalam kemudahan dan kecepatan belanja. Yang sering disebut saat ini adalah *Buy Now, Pay Later (BNPL)* yang sering disebut *Pay Later* yang memberikan fasilitas layanan keuangan dengan metode

pembayara secara angsur tanpa menggunakan kartu kredit. (Novendra, 2020). BNPL merupakan pelayanan keuangan berupa pinjaman *online* yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas transaksi berupa pinjaman *online* dengan metode angsuran atau dapat sekali bayar di bulan berikutnya.

Penulis menyimpulkan untuk analisis yang bersumber dari Bank Indonesia dan OJK bahwa masyarakat Indonesia terutama di area Jawa Timur tertarik dalam program yang diberikan oleh *marketplace* tersebut. Menurut survei yang dilakukan oleh (Mahdi, 2022), platform yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam layanan *paylater* yaitu pada aplikasi Shopee dengan presentase responden yang mencapai 78,4% kemudian disusul dengan Gojek mencapai 33,8% responden. Hal ini membuktikan bahwa *marketplace* Shopee menjadi pilihan konsumen dalam penggunaan fitur *paylater*. Layanan ini diluncurkan pada tahun 2019 sebagai salah satu inovasi yang dilakukan munculnya masa pandemi Covid-19. *Paylater* memberikan pelayanan kepada pengguna yang memenuhi persyaratan bisa *checkout* produk yang diinginkan melalui pembayaran yang dicicil dengan periode pembayaran yang dapat dipilih oleh pengguna.

Fintech paylater ini sebenarnya sama saja dalam melakukan perjanjian utang kepada bank yang sudah mempunyai cap kepada masyarakat yang mengeringkan dan ribet, namun *Fintech paylater* ini memberikan konsep yang memberikan kesan yang tidak mengeringkan dan terbilang mudah dalam memenuhi persyaratan calon pengguna. Namun, kalau diteliti lagi dengan mata dewasa sebenarnya ketika pengguna *Fintech paylater* jika terjadi tunggakan maka akan terjadi sama saja pada kasus kartu kredit yang diberikan oleh bank. Maka dari itu, Kemudahan untuk melakukan aktivitas pembelian produk dengan menggunakan *Fintech paylater* dapat berpotensi pada pemborosan dan penimbung utang yang nantinya akan memberikan dampak negatif pada reputasi kredit dan kemacetan pengajuan kredit. Sehingga, perlu adanya *financial management behavior* yang baik dalam mengantisipasi dampak negatif yang akan timbul dari penggunaan aktivitas menggunakan *Fintech paylater*.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Jawa Timur yang menggunakan *marketplace* dan *e-commerce* (Shopee *paylater* dan Gopay *later*). Dalam menghitung jumlah sampel

pada penelitian ini menggunakan rumus *Cochran* dan didapat jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 106 responden.

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 250 responden

Semua jenis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer hasilnya menggambarkan keadaan responden pada saat itu yang diperoleh dengan memberikan pertanyaan mengenai instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Sedangkan, data primer dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

1. *Buy Now, Pay Later (BNPL)*

Buy Now, Pay Later (BNPL) yaitu layanan keuangan yang menyediakan metode pembayaran dengan menggunakan metode angsuran dan tidak perlu menggunakan kartu kredit (Novendra and Aulianisa, 2020). Didalam aturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77 Tahun 2016 tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi telah membahas tentang BNPL. Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah suatu penyelenggara pelayanan jasa keuangan agar

mempertemukan pengguna pinjaman dengan menggunakan pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang ada dilakukan dengan secara acak tanpa melihat tngkatan yang ada dalam populasi tersebut (Ghozali, 2018). Dala penelitian ini menggunakan 175 responden di area jawa timur.

2. *Self Control*

Self control atau sering disebut dengan pengendalian diri diungkapkan oleh (Acocella, 1990) bahwa *Self control* yaitu pengaturan suatu proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang dapat membentuk diri seorang tersebut. *Self control* sangatlah berperan dalam kehidupan manusia, namun antar manusia tidaklah sama dikarenakan beberapa pengaruh dalam pembentukannya. *Self control* sebagai mediasi psikologis dan berbagai segi perilaku manusia.

Kemampuan untuk menjauhkan dari perilaku yang mendesak dan

memuaskan keinginan adaptif, orang yang memiliki kontrol diri yang baik maka individu tersebut mengarahkan perilakunya, sebaliknya jika individu yang memiliki kontrol diri yang rendah akan berdampak pada ketidakmampuan mematuhi perilaku dan tindakannya, sehingga individu tidak lagi menolak godaan dan implus.

3. *Financial Attitude*

Financial Attitude yaitu suatu sikap yang menghadapi keuangan dilihat dari cara menyikapi dan mengambil suatu keputusan tentang keuangan (Adiputra, 2020). Yang mempengaruhi dari *Financial Attitude* adalah *habbit* dan cara pandang dalam melihat suatu tindakan keuangan yang dianggap baik ataupun buruk dengan melihat sudut pandang sendiri atau dari sudut pandang oranglain. Menurut (Johnson, 1998) *Financial Attitude* adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan suatu kejadian.

Sikap keuangan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari dalam pengelolaan keuangan pribadi

minimal juga membutuhkan sikap keuangan.

4. *Financial Management Behavior*

Financial Management Behavior yaitu salah satu konsep yang berperan penting dalam kelangsungan seseorang (Astuti, 2019). *Financial Management Behavior* mengacu pada perilaku manusia yang relevan terkait dengan manajemen uang seperti penghasilan, pinjaman, pengeluaran dan asuransi. Menurut bahwa dalam segala sesuatu aktivitas kita memerlukan adanya etika dan akhlak berperilaku dalam akuntansi sektor publik, hasil penelitian menjelaskan bahwa berperilaku dengan keuangan sangatlah erat dengan sika atas terbitnya informasi akuntansi. (Ningtyas H. I., 2021).

Dapat di ambil kesimpulan bahwa *Management Behavior* sangatlah berperan penting dalam pengambilan suatu keputusan apalagi di bidang keuangan. Terdapat beberapa indikator perilaku keuangan antara lain yaitu jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki antar individu, teknik dalam penyusunan perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi dan jika terjadi pengeluaran tidak terduga, kegiatan

investasi, kredit dan tagihan (Ningtyas H. I., 2019).

PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residuals
N	175
Normal Param Mean	,0000000
Std. Deviat	,56203531
Most Extreme Absolute	,375
Positive	,227
Negative	-,375
Test Statistic	,375
Asymp. Sig. (2-tailed)	,379 ^c

- Test distribution is Normal.
 - Calculated from data.
 - Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi yaitu sebesar 0,379. Artinya, dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai lebih tinggi dari 0,05 atau bisa disebut dengan $0,379 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam kuesioner adalah berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskadasitas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VI F	
1 Self Control	,868	1,153	Bebas Multik

2	Financial Attitude	,868	1,153	olinieritas Bebas Multikolinieritas
---	--------------------	------	-------	-------------------------------------

Sumber: Output dari SPSS diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas variabel bebas dalam penelitian ini menunjukkan tidak ada yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10% dan tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas (*self control* dan *Financial Attitude*) tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,809	,341		14,085	,000
Self Control	,116	,071	,131	1,616	,108
Financial Attitude	,126	,066	-,154	1,902	,059

Sumber: Output dari SPSS diolah, 2022

Dari hasil tersebut diperoleh model persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 4,809 + 0,116 X_1 + 0,126 X_2$$

Konstan sebesar $\alpha = 4,809$ memberikan asri bahwa variabel bebas, *self control* (X1) dan *financial attitude* (x2) dianggap konstan nilainya yaitu 0, maka nilai variabel terikat *financial management behavior* (Y) yaitu 4,809. Nilai koefisien regresi *self control* sebesar 0,38. Hal ini mengartikan bahwa jika *self control* naik satu-satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka *financial management behavior* akan meningkat 0,12.

3. Koefisien Determinasi (R^2) Tabel

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Sumber: Output dari SPSS diolah, 2022

Tabel diatas menjelaskan besarnya koefisien determinasi atau adjust R^2 yaitu sebesar 0,015, Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 15% *financial management behavior* yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan *self control* dan *financial attitude*. Sedangkan sisanya (100% - 0,15%) = 85% disebabkan oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang diteliti. Sedangkan *Standar Error of the Estimate(SEE)* sebesar 0,56529, semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat memprediksi variabel dependen.

4. Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,471	2	,735	2,301	,103 ^b
Residual	54,964	17	,320		
Total	56,434	19			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

b. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Self Control

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,161 ^a	,026	,015	,56529

Berdasarkan hasil perhitungan statistik nilai F hitung 2,301 dan F tabel 2,15. Hal ini berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel 2,15. Didukung dengan p value (sig) sebesar 0,103 (lebih besar dari 0,05). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga menyatakan variabel *self control* (X1) dan *financial attitude* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial management behavior* (Y) pengguna layanan buy now pay later diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 0,15% variasi variabel *financial management behavior* yang terjadi dapat dijelaskan dengan penggunaan variabel *self control* dan *financial attitude*. Sedangkan sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak dilakukan analisa di dalam penelitian ini. Variabel *self control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later*. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa jika dalam menggunakan Shopee Paylater dengan menerapkan variabel *self control* maka *financial management behavior* pengguna akan memberikan pengaruhnya.

SARAN

Hasil penelitian diatas, maka peneliti berharap calon peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam tentang berbagai faktor yang mempengaruhi dari variabel *financial management behavior* selain dari variabel *self control* dan *financial attitude*.

DAFTAR PUSTAKA

Widarti, P. (2022, Februari 1). *Transaksi Uang Elektronik Diproyeksi Meningkatkan 17 Persen Tahun Ini* Artikel ini telah tayang di *Bisnis.com* dengan judul "Transaksi Uang Elektronik Diproyeksi Meningkatkan 17 Persen Tahun Ini", *Klik selengkapnya di sini*: <https://surabaya.bisnis.com/read/20220225/531/1504801/transaksi-uang-elektronik-diproyeksi-meningkat-17-persen-tahun-ini>

Surabaya Bisnis:
<https://surabaya.bisnis.com/read/20220225/531/1504801/transaksi-uang-elektronik-diproyeksi-meningkat-17-persen-tahun-ini>

Novendra, B. d. (2020). Konsep Dan Perbandingan Buy Now, Pay Later Dengan Kredit Perbankan Di Indonesia: Sebuah Keniscayaan Di Era Digital Dan Teknologi. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*9 (, (2): 183.

Dihni, V. A. (2022, Juni 19). *Situs E-Commerce dengan Jumlah Pengunjung* Terbanyak di Indonesia (Kuartal I 2022)*. Retrieved from Databook: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/19/10-e-commerce-dengan-pengunjung-terbanyak-kuartal-i-2022>

Mahdi, M. I. (2022, Januari 20). *8 Paylater dengan Pengguna Terbanyak, Siapa Memimpin? Artikel ini telah tayang di DataIndonesia.id dengan judul "8 Paylater dengan Pengguna Terbanyak, Siapa Memimpin?"; Author: M Ivan Mahdi. Editor: Dimas Bayu. Klik selengkapnya di sini: https://dat*. Retrieved from dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/digital/detail/8-paylater-dengan-pengguna-terbanyak-siapa-memimpin>

Lukiastuti, T. E. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP LOCUS OF CONTROL DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA EKONOMI. *Manajemen Ide dan Inspirasi*, 96-112.

Strömbäck, C. T. (2017). Does self control predict financial behavior and financial well-being? . *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14: 30–38.

- Siswanti, I. d. (2020). Financial knowledge, financial attitude, and financial management behavior: Self-control as mediating. *he International Journal of Accounting and Business Society*, 28 (01): 71–98.
- Pratika, Y. S. (2020). Analysis of Pay Later Payment System on Online Shopping in Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23 (3): 329–339.
- Acocella, J. R. (1990). Psychology of adjustment human relationship. *New York: McGraw- Hill*.
- Gufron, M. &. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Adiputra, I. G. (2020). The effect of financial attitude, financial knowledge, and income on financial management behavior. In Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019). *Atlantis Press*, 107–112.
- Johnson, J. L. (1998). The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Association for Financial Counselling and Planning*, 9(2).
- Ameliawati, M. d. (2018). The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable. *KnE Social Sciences*, 811–832.
- Astuti, K. R. (2019). Pengaruh financial knowledge dan income level terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel intervening pada masyarakat kota Makassar. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*).
- Ningtyas, H. I. (2021). MULTIPARADIGMA DALAM ETIKA DAN AKHLAK KEPERILAKUAN DIBIDANG ILMU AKUNTANSI. *Jurnal Transparan STIE Yadika Bangil*, 13(1).
- Ningtyas, H. I. (2019). The effect of government internal control system and government accounting system on performance accountability with the financial quality statements as intervening variables. *International Journal of Business, Economics and Law*, , 18(5), 2289-1552.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. *Univertas Diponegoro*.

